FUNGSI LATAR TEMPAT PADA SHIMAMURA 『島村』 DALAM NOVEL YUKIGUNI 『雪国』 KARYA KAWABATA YASUNARI (川端康成)

1. Leli Septy Fajar Wati

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

2. Dra. Yovinza Bethive S. M, Pd

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang fungsi latar tempat pada Shimamura dalam novel *Yukiguni*. Latar tempat yang terdapat dalam novel *Yukiguni* memiliki beberapa jenis latar yang berbeda-beda. Antara lain jenis latar tempat yang dikenal, tempat tak dikenal dan tempat khayalan .

Latar tempat yang terdapat dalam novel *Yukiguni* memiliki beberapa jenis latar yang berbeda-beda. Antara lain di daerah salju, penginapan, kereta api dan hutan. Shimamura merupakan salah satu tokoh utama yang mempunyai peranan penting dalam novel *Yukiguni* sehingga peneliti menggunakan tokoh Shimamura sebagai salah satu objek penelitian. Adapun rumusan permasalahan yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

Bagaimana latar tempat dalam novel *Yukiguni* 『雪国』 karya Kawabata Yasunari (川端康成) dan bagaimana fungsi latar tempat pada Shimamura 『島村』 dalam novel *Yukiguni* 『雪国』 karya Kawabata Yasunari (川端康成).

Data penelitian berjumlah 18 data, berupa penggalan kalimat mengenai jenis latar tempat dan fungsi latar tempat pada tokoh Shimamura 『島村』, yang diambil dari novel *Yukiguni* 『雪国』 karya Kawabata Yasunari 『川端康成』 .

Kata kunci : Latar, Jenis latar, Fungsi latar

Abstract

This study discusses the function of setting the place on the novel *Yukiguni* Shimamura. Background places contained in the novel *Yukiguni* has some kind of different backgrounds. Among other types of settings where known, the unknown and the imaginary.

Background places contained in the novel *Yukiguni* has some kind of different backgrounds. Among others in the snow, lodging, trains and forests. Shimamura is one of the key figures who have a significant role in the novel *Yukiguni* so researchers use Shimamura figure as an object of research. The formulation of the problems that the researchers propose is as follows:

How is the background where the novel *Yukiguni* "雪国" by Yasunari Kawabata (川端康成) and how they function in the background where Shimamura "島村" in the novel *Yukiguni* "雪国" by Yasunari Kawabata (川端康成).

Research data totaling 18 data, in the form of fragments of sentences about the place and function of the type of setting where the character background Shimamura "島村", taken from the novel *Yukiguni* "雪国" by Yasunari Kawabata "川端康成".

Keywords: Background, background type, background funct

PENDAHULUAN

Sastra merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai-nilai keindahan yang bersifat aktual dan imajinatif. Sastra merupakan perwujudan dari apa yang telah direnungkan dan dirasakan orang dalam kehidupan. Aminuddin (1990:2) menyatakan karya sastra merupakan totalitas yang memiliki dunianya sendiri pada dasarnya mendudukan karya sastra sebagai hasil kreasi seni yang mampu membangkitkan pemahaman tentang 'sesuatu' dan sekaligus memberikan efek rasa keindahan.

Unsur-unsur kesusasteraan yang bersifat objektif selain dapat berhubungan dengan unsur-unsur yang secara internal terkandung dalam suatu teks sastra atau unsur intrinsik, juga dapat berkaitan dengan unsur-unsur diluar teks sastra yang secara langsung menunjang kehadiran teks sastra itu sendiri. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri meliputi peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain. (Nurgiyantoro, 2002:23). Keutuhan atau kelengkapan dari sebuah novel maupun cerpen dapat dilihat dari unsur-unsur pembentuknya.

Peneliti memilih novel Yukiguni 「雪国」 karya Kawabata Yasunari 「川端康成」 karena novel Yukiguni 「雪国」 merupakan salah satu novel paling terkenal di Jepang. Novel ini menjadikan Kawabata Yasunari 「川端康成」 sebagai salah satu pengarang terkemuka di Jepang dan menjadi sebuah karya sastra klasik yang dibicarakan sepanjang masa. Kawabata

Yasunari 「川端康成」 adalah orang Jepang pertama peraih hadiah nobel bidang sastra pada tahun 1968 dan orang Asia kedua setelah Rabindranth Tagore (Rosidi 1981:138). Bahkan novel Yukiguni 「雪国」 meraih penghargaan nobel sastra dan merupakan salah satu novel terbaik karya Kawabata Yasunari 「川端康成」.

Pengertian Latar

Latar adalah gambaran tempat dan waktu atau segala situasi di tempat terjadinya peristiwa (Hutagalung dalam Mido, 1994:51). Menurut Sudjiman secara sederhana dapat dikatakan bahwa segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya sastra membangun latar cerita (1986:46). Sedangkan menurut Hudson latar adalah keseluruhan lingkungan cerita, termasuk adat istiadat, kebiasaan, pandangan hidup tokoh (dalam Sukada 1987:61).

Jenis Latar

Latar atau *setting* sebuah karya sastra terbagi menjadi beberapa macam. Menurut Nurgiyantoro (2002:218) latar dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1. Latar Fisikal

Latar fisik (*phycical Setting*) merupakan latar yang berhubungan dengan masalah waktu yang mengarah saat tertentu secara jelas (Nurgiyantoro, 2002:218).

2. Latar Spiritual

Latar spiritual merupakan latar yang berhubungan dengan nilai-nilai yang melingkupi dan dimiliki oleh latar fisik (Nurgiyantoro, 2002:219).

3. Latar Netral (*Neutral Setting*) yaitu latar yang tidak menggambarkan sifat khas daerah tertentu yang menonjol yang terdapat dalam sebuah latar.

Latar Tipikal yaitu latar cerita yang mempunyai dan menonjolkan sifat khasnya, baik menyangkut unsur tempat, waktu dan sosial.

Latar Tempat

Menurut Mido latar tempat di bedakan menjadi tiga macam tempat atau lokasi, dimana sebuah cerita dapat terjadi yaitu:

- a. Tempat yang dikenal (*Familiar Place*)
Pengarang memilih tempat atau lokasi ceritanya yang dikenal dan diketahui oleh kebanyakan pembaca atau orang sebangsanya (Mido, 1994:54).
- b. Tempat tak dikenal (*Unfamiliar Place*)
Lokasi cerita yang di pilih oleh pengarang tidak di kenal oleh kebanyakan pembaca (Mido, 1994:55).
- c. Tempat khayalan (*Imaginary Place*)
Pengarang dapat memilih lokasi yang tidak di kenal sama sekali oleh seorang pun (Mido, 1994:55).

Fungsi Latar

Menurut Wellek (1995:291) latar juga berfungsi sebagai penentu pokok. Nurgiyantoro juga mengungkapkan bahwa sifat-sifat latar dalam banyak hal akan mempengaruhi sifat-sifat tokoh. Sehingga dapat di simpulkan bahwa sifat seseorang akan dibentuk oleh keadaan latarnya (2002:225).

Latar Sebagai Metaforik

Istilah metafora menyaran pada suatu perbandingan yang mungkin bersifat keadaan, suasana, ataupun sesuatu yang lain.

Latar Sebagai Atmosfer

Latar sebagai atmosfer adalah pendeskripsian kondisi latar yang mampu menciptakan suasana tertentu, misalnya suasana cerita, romantis, sedih, muram, maut, misteri, dan sebagainya. Suasana teretentu yang tercipta itu sendiri tak dideskripsikan secara langsung, eksplisit, melainkan merupakan sesuatu yang tersarankan.

METODE

Penelitian terhadap karya sastra ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan cara dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan di amati lebih lanjut. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis atau kepustakaan. Sumber data yang dipakai adalah sumber data tertulis yang berupa novel.

Obyek penelitian yang diambil adalah sebuah karya sastra karena itu teknik kerja yang dipilih adalah penelitian pustaka. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan

dokumen yang berbentuk sebuah novel. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2005:248).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel Yukiguni 「雪国」 karya Kawabata Yasunari 「川端康成」 peneliti menemukan beberapa jenis latar tempat yaitu:

1. Jenis latar tempat yang di kenal (Familiar place)
2. Jenis latar tempat tak di kenal (Unfamiliar Place)
3. Jenis latar tempat khayalan (Imaginary place)

Peneliti akan menganalisis fungsi latar dan jenis-jenis latar tempat yang terdapat dalam novel Yukiguni 「雪国」 karya Kawabata Yasunari 「川端康成」, peneliti menggunakan teori dari Mido (1994:54-55) untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yang menjelaskan tentang macam-macam latar tempat yang terdapat dalam novel Yukiguni 「雪国」. selain beberapa jenis latar tempat yang terdapat dalam novel Yukiguni 「雪国」 karya Kawabata Yasunari 「川端康成」, peneliti juga menemukan beberapa data yang menjelaskan tentang fungsi latar yang terdapat dalam novel yukiguni 「雪国」. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua peneliti menggunakan teori yang berbeda dengan rumusan masalah yang pertama, peneliti menggunakan teori dari Nurgiyantoro (2002:218-219) yang menjelaskan tentang fungsi latar tempat yang terdapat dalam novel Yukiguni

「雪国」 karya Kawabata Yasunari 「川端康成」 yang di gunakan peneliti sebagai sumber data. Nurgiyantoro membagi fungsi latar menjadi dua yaitu:

1. Latar sebagai atmosfer
Latar yang dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap tokoh pada saat tokoh berada di tempat tersebut.
2. Latar sebagai metaforik
Latar tempat yang berfungsi untuk mendeskripsikan sikap seseorang yang dapat berubah menjadi sedih, gembira, marah, dan rasa cinta yang di pengaruhi terhadap suatu letak tempat.

Dari beberapa data yang telah di kelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang pertama dan kedua, peneliti menggunakan dua teori yang berbeda untuk menjelaskan dan menjawab rumusan masalah masing-masing. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama mengenai jenis latar yang terdapat dalam novel Yukiguni 「雪国」 karya Kawabata Yasunari 「川端康成」, peneliti menggunakan teori dari Mido (1994:54-55). Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua mengenai fungsi latar peneliti menggunakan teori dari Nurgiyantoro (2002:218-219) yang menjelaskan tentang fungsi latar tempat karena sesuai dengan rumusan masalah yang telah di tentukan oleh peneliti.

PENUTUP

Simpulan

Dapat di simpulkan bahwa dalam novel Yukiguni 『雪国』 karya Kawabata Yasunari (川端康成) terdapat beberapa jenis latar tempat yang dikenal, tempat tak dikenal dan tempat khayalan.

- a. Tempat yang dikenal dalam novel Yukiguni karya Kawabata Yasunari antara lain di penginapan, daerah salju, stasiun kereta api dan di kuburan.
- b. Tempat tak dikenal dalam novel Yukiguni jenis tempat tak dikenal anatara lain di pegunungan, di perkampungan dan pada saat Shimamura berada di sebuah kebun.
- c. Tempat khayalan yang terdapat dalam novel Yukiguni antara lain saat Shimamura berada di hutan dan membayangkan sebuah tempat yang hanya dalam imajinasinya, pada saat Shimamura melihat langit yang di penuh oleh bintang dan pada saat Shimamura berada di sebuah ruangan sempit.

Sedangkan fungsi latar tempat yang terdapat dalam novel Yukiguni karya Kawabata Yasunari ada dua fungsi yaitu sebagai metaforik dan sebagai atmosfer.

Saran

Apa yang sudah dideskripsikan mengenai pengaruh latar tempat pada Shimamura dalam novel 『雪国』 *Yukiguni* karya Kawabata Yasunari di harapkan dapat

dijadikan kajian bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh latar tempat yang dapat berpengaruh padasikap maupun perilaku tokoh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi mengenai jenis latar tempat dan pengaruh latar yang ada dalam novel tersebut. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi terutama tentang latar. Peneliti juga sangat berharap ada peneliti lain yang menganalisis novel 『雪国』 *Yukiguni* dari segi lainnya. Misalnya sudut pandang pengarang, dari segi alur, kisah cinta ataupun dari unsur ekstrinsik yang lain psikologi kepribadian tokoh, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengantar Teori Kesusastraan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Cipta.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Kawabata, Yasunari. 1987. *Daerah Salju (Yukiguni)*. Diterjemahkan oleh Ajip Rosidi dan Matsuko Kunio. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Laksana, AS. 2009. *Daerah Salju*. Jakarta: Gagas Media.

Mido, Frans. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk Beluknya*. Jakarta: Nusa Indah.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nurdiyanto, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.

Saliman. 1996. *Teori Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Seidensticker, G Edward. 1980. *This Country Of Japan*. Tokyo: Kodansha International LTD.

Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra* . Padang: Angkasa.

Sukada, Made. (1987). *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Tim penyusun. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.

Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Shuwa, Haninbo. 1998. 背景 (di akses pada tanggal 06 mei 2011 pukul 19:30) di www.taiyonouta.jp

http://detail.chiebukuro.yahoo.co.jp/qa/question_detail/q1111347616.